

Pendampingan Pemanfaatan Limbah Kulit Ari Tape dalam Meningkatkan Nilai Tambah Produk pada UMKM di Desa Mandalasari Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten

Angger Faiz Aulia Bintang Pratama¹, Nadya Khairunnisa², Faridatul Maharani³, Rini Hernita⁴, Astiannur Arijzahro Afifah⁵

Universitas Bina Bangsa^{1,2,3,4,5}



Email Korespodensi: anggerbintang1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 08-08-2026

Disetujui 15-08-2026

Diterbitkan 17-08-2026

Katakunci:

UMKM, limbah kulit ari tape, tepung, pemanfaatan limbah, nilai ekonomi

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, termasuk dalam pemanfaatan potensi lokal dan pengelolaan limbah. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada industri pengolahan tape singkong adalah limbah kulit ari yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan limbah kulit ari tape menjadi tepung serta potensi nilai ekonominya pada UMKM di Desa Mandalasari, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang. Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah observasi dan wawancara langsung dengan pelaku usaha. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa limbah kulit ari tape dapat diolah menjadi tepung melalui proses pemerasan, pengeringan selama 2–3 hari, dan penumbukan menggunakan mesin. Tepung yang dihasilkan memiliki warna putih dan tekstur halus, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan alternatif, seperti pembuatan jipang dan ringinang. Dari segi ekonomi, tepung tersebut memiliki nilai jual sekitar Rp8.000 per kilogram, sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi pelaku usaha. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam proses pengolahan, seperti keterbatasan modal dan ketergantungan pada cuaca dalam proses pengeringan. Secara keseluruhan, pemanfaatan limbah kulit ari tape menjadi tepung merupakan inovasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan nilai tambah dan mendukung pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pratama, A. F. A. B., Khairunnisa, N. ., Maharani, F. ., Hernita, R. ., & Afifah, A. A. . (2026). Pendampingan Pemanfaatan Limbah Kulit Ari Tape dalam Meningkatkan Nilai Tambah Produk pada UMKM di Desa Mandalasari Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2652-2659. <https://doi.org/10.63822/zg46gt51>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan pangan adalah usaha pembuatan tape yang berada di Kampung Pacurendang, RT/RW 001/002, Desa Mandalasari, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2011 dan dikelola oleh Ibu Siti dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 4 orang. Produk utama yang dihasilkan adalah tape singkong yang dipasarkan kepada masyarakat sekitar serta ke pasar tradisional.

Dalam proses produksi tape, terdapat limbah berupa kulit ari singkong yang dihasilkan setiap hari. Limbah ini apabila tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan, seperti bau tidak sedap dan pencemaran. Pada awalnya, limbah kulit ari tape ini belum dimanfaatkan secara optimal, terutama pada saat musim hujan karena proses pengeringan yang terhambat, sehingga limbah sering kali dibuang begitu saja.

Seiring berjalannya waktu, pelaku usaha mulai memanfaatkan limbah kulit ari tape menjadi produk bernilai tambah berupa tepung. Pemanfaatan ini menjadi salah satu bentuk inovasi dalam mengurangi limbah sekaligus meningkatkan nilai ekonomi dari bahan yang sebelumnya tidak bernilai.

Pemanfaatan limbah kulit ari tape menjadi tepung diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Selain mengurangi potensi pencemaran, inovasi ini juga dapat membuka peluang usaha baru serta meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan dan pengembangan lebih lanjut agar potensi limbah ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian yang berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga memiliki kemampuan untuk berkembang melalui pemanfaatan potensi lokal serta inovasi dalam proses produksi.

Menurut Rahayu (2024), UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan menciptakan peluang usaha baru berbasis sumber daya lokal. Namun, dalam pengembangannya, UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, teknologi, dan pengelolaan usaha yang optimal.

Pemanfaatan Limbah Agroindustri

Limbah agroindustri merupakan sisa hasil produksi yang masih memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali. Pemanfaatan limbah menjadi produk baru dapat memberikan nilai tambah serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Menurut penelitian oleh Mardesci (2019), pengolahan bahan sisa seperti air kelapa menjadi produk olahan dapat meningkatkan nilai tambah hingga kategori tinggi dan berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Selain itu, pemanfaatan limbah juga dapat menjadi peluang usaha baru bagi pelaku UMKM apabila dikelola dengan baik. Limbah yang sebelumnya tidak bernilai dapat diubah menjadi produk ekonomis melalui proses pengolahan yang tepat.

Nilai Tambah Produk

Nilai tambah merupakan peningkatan nilai suatu produk akibat proses pengolahan. Dalam konteks agroindustri, nilai tambah sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk. Menurut Yulihartika, Fariadi, dan Azhari (2024), pemanfaatan limbah tulang ikan yang diolah menjadi produk pangan mampu memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan sebanyak satu kali kunjungan, yaitu pada tanggal 21 Juli 2026. Pengabdian kami ini dilaksanakan oleh tim sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat..

Kunjungan dilaksanakan pada pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Setibanya di lokasi, tim terlebih dahulu melakukan perizinan kepada Ketua RW setempat, Selanjutnya pemilik usaha, yaitu Ibu Siti, dilanjutkan dengan pengenalan serta penyampaian maksud dan tujuan kegiatan. Setelah mendapatkan izin, tim melakukan observasi langsung terhadap proses produksi tape yang sedang berlangsung.



Gambar 1. Melakukan perizinan kepada pak Rw setempat

Pada saat kunjungan, Ibu Siti sedang melakukan proses produksi tape, yaitu mengikis bagian luar tape yang menghasilkan limbah berupa kulit ari. Limbah tersebut terlihat masih berbentuk serat kasar yang merupakan hasil sampingan dari proses produksi utama.



Gambar 2. Serat ari singkong

Selanjutnya, tim mengamati secara langsung alur produksi tape sekaligus pemanfaatan limbah yang dihasilkan. Dalam kegiatan ini, tim tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses produksi, seperti membantu mengikis kulit tape serta melakukan pencucian tape. Keterlibatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait proses produksi dan karakteristik limbah yang dihasilkan.



Gambar 3. Tim bidang sedang membantu proses pengerikan

Setelah itu, tim juga mengamati proses pengolahan limbah kulit ari tape menjadi tepung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, limbah yang telah dikumpulkan kemudian diperas secara manual untuk mengurangi kadar air. Selanjutnya, limbah dijemur di bawah sinar matahari selama kurang lebih 2 hari hingga benar-benar kering.



Gambar 4. Limbah kulit ari tape yang sedang di jemur

Setelah proses pengeringan selesai, limbah tersebut kemudian ditumbuk menggunakan mesin penumbuk, setelah di tumbuk limbah tersebut kemudian melalui proses pengayakan hingga menjadi tepung dengan tekstur halus yang nantinya siap untuk di kilo dan di jual



Gambar 5. Limbah kulit ari tape yang sudah di aluskan

Selain observasi, tim juga melakukan wawancara secara santai dengan Ibu Siti terkait proses produksi, pemanfaatan limbah, serta kendala yang dihadapi dalam pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi. Wawancara dilakukan secara langsung dan dicatat sebagai bahan data pengabdian.



Gambar 6. Wawancara terhadap pemilik usaha

Tim juga melihat secara langsung hasil akhir dari pengolahan limbah, yaitu tepung kulit ari tape yang berwarna putih dan bertekstur halus.



Gambar 7. Produk yang di hasilkan dari limbah kulit ari tape

Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan yang telah dilakukan pada UMKM tape milik Ibu Siti di Kampung Pacurendang, diperoleh beberapa temuan terkait proses produksi serta pemanfaatan limbah kulit ari tape.

UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2011 dan dikelola secara mandiri dengan jumlah karyawan sebanyak 4 orang. Dalam proses produksinya, UMKM ini mampu menghasilkan sekitar 50 kg tape per hari. Dari proses tersebut dihasilkan limbah berupa kulit ari tape dalam jumlah yang cukup besar.

Limbah kulit ari tape yang dihasilkan awalnya berbentuk serat kasar dan memiliki kadar air yang tinggi. Sebelumnya, limbah ini belum dimanfaatkan secara optimal, bahkan cenderung dibuang terutama pada musim hujan karena sulit untuk dikeringkan. Namun, saat ini limbah tersebut telah dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi, yaitu tepung kulit ari tape.

Proses pengolahan limbah menjadi tepung dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu limbah kulit ari dikumpulkan, kemudian diperas secara manual untuk mengurangi kadar air. Setelah itu, limbah dijemur di bawah sinar matahari selama kurang lebih 2 hari hingga kering. Limbah yang telah kering kemudian ditumbuk menggunakan mesin penumbuk hingga menghasilkan tepung dengan tekstur halus dan berwarna putih.

Tepung yang dihasilkan memiliki nilai jual sekitar Rp8.000 per kilogram dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan makanan seperti jipang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pada UMKM tape milik Ibu Siti, dapat disimpulkan bahwa limbah kulit ari tape memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi produk bernilai tambah berupa tepung. Proses pengolahan yang dilakukan, seperti pemerasan, penjemuran, dan penumbukan, menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah dapat dilakukan dengan teknologi sederhana namun tetap menghasilkan produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi.

Pemanfaatan limbah ini sejalan dengan pendapat Mardesci (2019) yang menyatakan bahwa pengolahan bahan sisa dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan pelaku usaha.

Selain itu, inovasi dalam pengolahan limbah juga mendukung pengembangan UMKM berbasis potensi lokal. Hal ini didukung oleh penelitian Kurniawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan limbah pada UMKM dapat menciptakan nilai ekonomi baru serta memperkuat ekonomi masyarakat berbasis lokal.

Lebih lanjut, hasil pengolahan limbah menjadi produk baru menunjukkan adanya peningkatan nilai ekonomi, yang sesuai dengan temuan Yulihartika et al. (2024) bahwa pemanfaatan limbah dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelaku usaha.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam proses pengolahan, seperti keterbatasan modal dan ketergantungan terhadap kondisi cuaca dalam proses pengeringan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam hal teknologi dan manajemen usaha agar pemanfaatan limbah dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua RW Kampung Pacurendang yang telah memberikan izin dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Siti selaku pelaku UMKM tape yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini serta memberikan informasi dan kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung.

Kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan sebanyak satu kali kunjungan, yaitu pada tanggal 21 Juli 2026. Pengabdian kami ini dilaksanakan oleh tim sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardeschi (2019). analisis nilai tambah permen air kelapa *Jurnal Teknologi Pertanian*
<https://repository.unisi.ac.id/437/1/972-Article%20Text-1632-1-10-20200415.pdf?>
- Kurniawati et al. (2024), Pengembangan UMKM Berkelanjutan : Pemanfaatan Ekonomi Lokal dan Teknologi dalam pengolahan Limbah untuk Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan Desa Kayuapak
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/1265?>
- Yulihartika et al. Analysis of The Added Value of Fish Bone Waste into Crackers in the Krupuk tuiri Industry in Bengkulu City *Jurnal Ilmiah Agrisains*
<https://ejurnal.fapetkan.untad.ac.id/index.php/agrisains/article/view/599?>
- Rahayu et al. (2024). Kebijakan Pengelolaan Limbah Industri UMKM Produksi Makanan dan Minuman terhadap Lingkungan di Kota Palangkaraya *Jurnal Pencerah Publik*
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/pencerah/article/view/7579?>